

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 764-769
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14670785>

Evaluasi Program Home Economy Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) di Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School

Ahmad Ali Mustopa¹

¹Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: ahmadalimustopa@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Home Economy di Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan ini digunakan untuk menilai berbagai aspek program, mulai dari relevansi konteks, kualitas input, pelaksanaan proses, hingga hasil yang dicapai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada aspek *context*, program ini relevan dengan visi sekolah dalam membentuk kemandirian siswa. Pada aspek *input*, ditemukan bahwa sarana dan prasarana cukup memadai, namun perlu peningkatan dalam pelatihan fasilitator. Pada aspek *process*, pelaksanaan program sebagian besar berjalan sesuai rencana, meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu. Pada aspek *product*, program ini berhasil meningkatkan keterampilan praktis dan kemandirian siswa, namun evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan manfaatnya. Temuan ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program Home Economy di masa depan.

Kata Kunci: *evaluasi program, Home Economy, model CIPP, sekolah alam, kemandirian siswa*

Abstract

This study aims to evaluate the Home Economy program at Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. This approach is used to assess various aspects of the program, starting from the relevance of the context, the quality of input, the implementation of the process, to the results achieved. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, involving interviews, observations, and document analysis as data collection techniques. The evaluation results show that in terms of context, this program is relevant to the school's vision in shaping student independence. In terms of input, it was found that the facilities and infrastructure were quite adequate, but there was a need for improvement in facilitator training. In terms of process, the implementation of the program mostly went according to plan, although there were challenges in time management. In terms of product, this program succeeded in improving students' practical skills and independence, but ongoing evaluation is needed to ensure the sustainability of its benefits. These findings provide strategic recommendations for the development of the Home Economy program in the future.

Keywords: *program evaluation, Home Economy, CIPP model, nature school, student independence*

Article Info

Received Date: 29 December 2024

Revised Date: 05 January 2025

Accepted Date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam upaya mencetak generasi yang mandiri dan berdaya saing, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga keterampilan hidup yang aplikatif. Salah satu pendekatan yang relevan untuk tujuan ini adalah program Home Economy, yang dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan mengelola kebutuhan rumah tangga, keterampilan praktis, serta sikap kemandirian.

Ayat ke11 dalam surat An-Naba Allah berfirman :

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Terjemahannya :Kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan.

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai manusia, Allah memberikan waktu siang hari agar mereka berusaha bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk menopang kelangsungan hidupnya, memenuhi segala kebutuhannya serta memuliakan kehidupannya.¹

Dalam musnad Imam Ahmad Ibnu Hanbal terdapat sebuah hadis dari Rafi' bin Khadij dia berkata:

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكُسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Ada yang bertanya pada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam: “Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (diberkahi).” HR. Ahmad.²

Berdasarkan dengan dua dasar agama diatas maka bisa dipahami bahwa pendidikan ekonomi sangat penting di ajarkan disekolah dari berbagai tingkatannya dengan tujuan agar peserta didik bisa mencapai kemandiriannya dikemudian hari.

Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School sebagai institusi pendidikan berbasis alam telah mengadopsi program Home Economy sebagai bagian dari kurikulumnya. Program ini bertujuan untuk mendidik siswa agar mampu menjalankan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup berbagai aktivitas, seperti pengelolaan keuangan sederhana, keterampilan memasak, perawatan kebersihan, dan pengelolaan waktu. Namun, untuk memastikan efektivitas dan relevansinya, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap program ini.

Evaluasi program dalam lembaga pendidikan memiliki fungsi strategis, yakni sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu program, sekaligus sebagai mekanisme refleksi untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.³ Evaluasi program merupakan langkah penting dalam siklus pengelolaan program pendidikan. Salah satu model evaluasi yang sering digunakan adalah model Context, Input, Process, Product (CIPP). Evaluasi Program model CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan pendekatan evaluasi yang komprehensif dan sistematis guna mengevaluasi suatu program, termasuk program beasiswa pendidikan.⁴ Model ini menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menilai program berdasarkan relevansi tujuan (*context*), kualitas sumber daya (*input*), pelaksanaan kegiatan (*process*), dan hasil yang dicapai (*product*). Namun, keberhasilan penerapan model ini bergantung pada berbagai faktor, termasuk sumber daya manusia, pelatihan, dan dukungan kontekstual.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Home Economy di Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan dan perbaikan program agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa yang mandiri.

Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School memiliki program unggulan yang dikenal sebagai Home Economy. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemandirian, keterampilan hidup, dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan praktis di bidang ekonomi rumah tangga, seperti memasak, berkebun, dan manajemen keuangan sederhana. Dalam

¹ Departemen Agama RI, 'Al-Quran Dan Terjemahanya', 2019.

² Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad*, 2015.

³ Ilham Arif Rusdiana Navlia, 'Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Evaluasi Program Pendidikan', *Edu Pustaka*, 2.2 (2024), 13–26.

⁴ Suhra Wardi and Ema Elisa, 'Evaluasi Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Program Beasiswa Masjid Raya Mubtahirin Pontianak Kalimantan Barat Pasca Pandemi', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4.6 (2023), 9224–43.

⁵ Triska Riyanti Mulyawan Safwandy Nugraha, 'Evaluasi Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menggunakan Model CIPP Di Sekolah Menengah Atas Swasta', *Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 01.02 (2022), 131–52.

upaya memastikan program berjalan efektif dan memberikan dampak positif, dilakukan evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Model ini digunakan untuk menilai keefektifan program secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif untuk mengevaluasi program Home Economy di Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School. Model evaluasi yang digunakan adalah Context, Input, Process, Product (CIPP), yang memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek program.

1. **Desain Penelitian** Penelitian ini dirancang sebagai evaluasi formatif untuk menilai efektivitas pelaksanaan program Home Economy. Fokus utama adalah pada pengumpulan data terkait konteks, input, proses, dan hasil program.
2. **Subjek Penelitian** Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua yang terlibat dalam program Home Economy. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang relevan dengan penelitian.
3. **Teknik Pengumpulan Data** Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan perspektif mendalam dari informan, sedangkan observasi partisipatif digunakan untuk memahami pelaksanaan program secara langsung. Analisis dokumen dilakukan terhadap materi pembelajaran, laporan program, dan evaluasi sebelumnya.
4. **Instrumen Penelitian** Instrumen yang digunakan meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumen. Instrumen dirancang berdasarkan komponen model CIPP untuk memastikan kesesuaian data yang dikumpulkan dengan tujuan evaluasi.
5. **Analisis Data** Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dibandingkan dan dikonfirmasi untuk meningkatkan validitas temuan. Hasil analisis disusun berdasarkan empat komponen model CIPP, yaitu konteks, input, proses, dan produk.

Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan program Home Economy serta rekomendasi untuk pengembangannya.

HASIL

Secara etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*assessment*). Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan suatu rangkaian proses dalam menentukan dan mempertimbangkan suatu nilai dari kegiatan yang dilaksanakan.⁶ Dalam evaluasi menggunakan model CIPP, komponen konteks ini mengacu pada sebuah pemahaman yang komprehensif mengenai program Home Economy ini. Sangat penting untuk memahami konteks dengan menyeluruh. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilan dan implementasi program tersebut. Dengan memahami konteks secara maksimal, hasil evaluasi mampu memberikan pemahaman dan wawasan yang relevan dan akurat serta mampu memberikan rekomendasi dengan benar dan tepat dengan tujuan agar keefektifitasan program Home Economy terus meningkat. Renga Aprilia dan kawan-kawan mengutip dari Ekayana & Ratnaya, bahwa pada evaluasi konteks, metode yang digunakan pada pengumpulan data dilakukan dengan mencakup kegiatan peninjauan kebijakan serat dokumen, melakukan wawancara dengan stakeholder, observasi secara langsung, dan dilakukan dengan menganalisis data sekunder yang didapat dengan relevan.⁷

Secara Context (Konteks) Program Home Economy relevan dengan visi sekolah “Menjadi lembaga pendidikan teladan yang terpercaya dalam usaha membangun manusia yang mampu

⁶ Nur Malasari and Abdul Sadad, ‘Evaluasi Program Kerja Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pondok Pesantren Ansharullah Kabupaten Kampar’, *Journal of Research and Development on Public Policy (Jarvic)*, 2.4 (2023).

⁷ Rengga Aprilia, Feby Eka Listinai, and Mufarrihul Hazin, ‘Evaluasi Program Kurikulum Merdeka Di Kabupaten Ponorogo Menggunakan Model CIPP’, *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2.2 (2024), 147–58
<<https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.768>>.

mengemban amanah sebagai generasi pemakmur bumi” serta salah satu misi sekolah “Menumbuhkan karakter-karakter positif serta bekal keterampilan hidup (*life skill*) pada setiap warga belajar. Program ini juga sejalan dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Juga terdapat peluang untuk memperluas cakupan program agar lebih adaptif terhadap kebutuhan individu siswa dan tren global.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Nur Samsul, yang akrab disapa Kak Sul, dia menyatakan bahwa seluruh siswa di sekolah ini wajib terlibat dalam Program Home Economy. Para siswa boleh membuat produknya secara berkelompok maupun mandiri, bisa berupa barang maupun jasa. Produk barang yang dihasilkan siswa diantaranya adalah ecoprint, souvenir, makanan, minuman dan sebagainya. Sedangkan produk jasa diantaranya adalah fotografi, videografi, programing computer dan servis sepeda motor.

Input (Sumber Daya) Sumber daya yang digunakan dalam program ini, termasuk fasilitas dan tenaga pendidik, dinilai cukup memadai. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa guru membutuhkan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang Home Economy. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru ecoprint Andi Olle, diperlukan inovasi model-model baru dalam gambar dan pola alami yang dituangkan kedalam bahan kain sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik dan diminati untuk pasar kekinian.

Selain itu, dalam masalah anggaran program selama ini masih mengandalkan modal kecil dari sekolah, padahal diantara siswa sudah mampu untuk mengembangkan pemasaran produknya secara lebih luas seperti lewat media social, lapak event car free day dan lainnya. Dari sini modal perlu ditingkatkan untuk mendukung pengadaan alat dan bahan yang lebih bervariasi, serta mendukung produksi yang lebih besar sesuai permintaan pasar.

Dalam hal Process (Proses) Pelaksanaan program sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pembelajaran bersifat interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, apalagi dengan kondisi siswa dan siswi yang boarding di asrama sekolah dari Ahad sore sampai Jum'at sore, sehingga kegiatan ini memiliki kelebihan untuk memanfaatkan waktu luang siswa di sela-sela kegiatan yang lainnya.

Meskipun demikian, menurut Kak Sul sebagai kepala sekolah, terdapat beberapa tantangan dalam hal pengelolaan waktu, terutama dalam menyelaraskan jadwal program dengan kegiatan akademik lainnya. Dikarenakan terkadang para siswa terlalu asik dalam kegiatan ini sehingga mereka jadi kurang konsentrasi dalam kegiatan akademik. Pikiran mereka akan lebih terfokus kepada proyek kerja mereka sampai selesai. Selain itu, dokumentasi dan pemantauan pelaksanaan program masih perlu ditingkatkan.

Product (Hasil) Program ini berhasil meningkatkan keterampilan praktis siswa, seperti memasak, mengelola keuangan sederhana, dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap mandiri dan tanggung jawab. Namun, evaluasi jangka panjang terhadap dampak program masih diperlukan untuk memastikan keberlanjutan manfaat yang diperoleh siswa setelah lulus. Seperti yang dikutip oleh Salamun dalam artikelnya bahwa menurut Desiaty Untuk mengetahui apakah suatu program atau pembelajaran benar-benar memiliki dampak perlu dilakukan evaluasi, karena evaluasi merupakan unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang telah disusun dan untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.⁸ Evaluasi juga harus selalu dilakukan setelah kegiatan pembelajaran didalam setiap proses pendidikan. Tujuan evaluasi untuk mengetahui pelaksanaan program telah dilakukan sesuai dengan prosedur perencanaan pembelajaran dan apakah telah mencapai hasil yang diharapkan.⁹

Secara keseluruhan, program Home Economy telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Namun, diperlukan sejumlah perbaikan dalam aspek input dan proses untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Rekomendasi

⁸ Ade Salamun, 'Evaluasi Program Pemberdayaan Pada Yayasan Baitul Hikmah Dengan Model Context-Input-Proses-Product', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6 (2024), 2266–82 <<https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.504>>.

⁹ Umar Diharja, Isnaeni Machrawinayu, and M Ghassan Arrafi Ritonga, 'Evaluasi Model CIPP Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Program Kampung Cambridge Mutiara Cendekia', *Jurnal Basicedu*, 7.6 (2023), 3989–4002 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6580>>.

strategis meliputi peningkatan pelatihan guru, alokasi anggaran yang lebih memadai, dan pengembangan sistem evaluasi berkelanjutan untuk program ini.

HASIL

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah hasil dari evaluasi program Home Economy di Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School:

1. **Konteks (Context):** Program Home Economy terbukti relevan dengan visi sekolah yang menekankan kemandirian dan tanggung jawab siswa. Program ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan praktis siswa. Namun, terdapat kebutuhan untuk menyesuaikan materi program dengan perubahan kebutuhan siswa dan tren global.
2. **Input (Sumber Daya):** Ketersediaan fasilitas dan sumber daya manusia dinilai cukup untuk mendukung pelaksanaan program. Namun, pelatihan lanjutan untuk guru dan peningkatan variasi alat praktik sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
3. **Proses (Process):** Proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dengan siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan. Meski demikian, terdapat kendala dalam manajemen waktu, terutama dalam penyesuaian antara jadwal program dan kegiatan akademik lain. Pemantauan dan dokumentasi kegiatan juga membutuhkan peningkatan.
4. **Hasil (Product):** Program ini berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai aspek, seperti memasak, mengelola keuangan, dan menjaga kebersihan. Siswa juga menunjukkan perkembangan sikap mandiri dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk memastikan dampak program terhadap kehidupan siswa setelah lulus.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program Home Economy memberikan dampak positif terhadap siswa, terutama dalam pengembangan keterampilan hidup dan pembentukan karakter. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup peningkatan pelatihan guru, alokasi anggaran tambahan, dan perbaikan sistem evaluasi untuk memastikan keberlanjutan program.

SIMPULAN

Evaluasi program Home Economy di Sekolah Alam Le Cendekia Boarding School menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program ini memiliki kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan praktis dan sikap mandiri siswa. Dari aspek konteks, program ini relevan dengan visi sekolah, sementara dari aspek input, fasilitas dan sumber daya manusia cukup memadai meskipun membutuhkan peningkatan pada pelatihan guru dan variasi alat praktik. Proses pelaksanaan program dinilai baik, meskipun masih terdapat tantangan dalam manajemen waktu dan dokumentasi. Dari aspek hasil, program ini berhasil meningkatkan keterampilan hidup siswa, meskipun evaluasi jangka panjang masih diperlukan untuk menilai dampak keberlanjutan.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan efektivitas dalam mencapai tujuannya, namun masih membutuhkan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Rekomendasi strategis meliputi peningkatan pelatihan guru, alokasi anggaran yang lebih memadai, serta pengembangan sistem evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan manfaat program di masa mendatang.

REFERENSI

- Ahmad, Imam, *Musnad Imam Ahmad*, 2015
- Diharja, Umar, Isnaeni Machrawinayu, and M Ghassan Arrafi Ritonga, 'Evaluasi Model CIPP Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Program Kampung Cambridge Mutiara Cendekia', *Jurnal Basicedu*, 7.6 (2023), 3989–4002
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6580>>
- Malasari, Nur, and Abdul Sadad, 'Evaluasi Program Kerja Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pondok Pesantren Ansharullah Kabupaten Kampar', *Journal of Research and Development on Public Policy (Jarvic)*, 2.4 (2023)
- Mulyawan Safwandy Nugraha, Triska Riyanti, 'Evaluasi Efektivitas Manajemen Pembiayaan

- Pendidikan Menggunakan Model CIPP Di Sekolah Menengah Atas Swasta', *Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 01.02 (2022), 131–52
- Rengga Aprilia, Feby Eka Listinai, and Mufarrihul Hazin, 'Evaluasi Program Kurikulum Merdeka Di Kabupaten Ponorogo Menggunakan Model CIPP', *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2.2 (2024), 147–58 <<https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.768>>
- RI, Departemen Agama, 'Al-Quran Dan Terjemahanya', 2019
- Rusdiana Navlia, Ilham Arif, 'Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Evaluasi Program Pendidikan', *Edu Pustaka*, 2.2 (2024), 13–26
- Salamun, Ade, 'Evaluasi Program Pemberdayaan Pada Yayasan Baitul Hikmah Dengan Model Context-Input-Proses-Product', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6 (2024), 2266–82 <<https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.504>>
- Wardi, Suhra, and Ema Elisa, 'Evaluasi Model Cipps (Context, Input, Process, Product) Program Beasiswa Masjid Raya Mujahidin Pontianak Kalimantan Barat Pasca Pandemi', *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4.6 (2023), 9224–43